

## BAB V

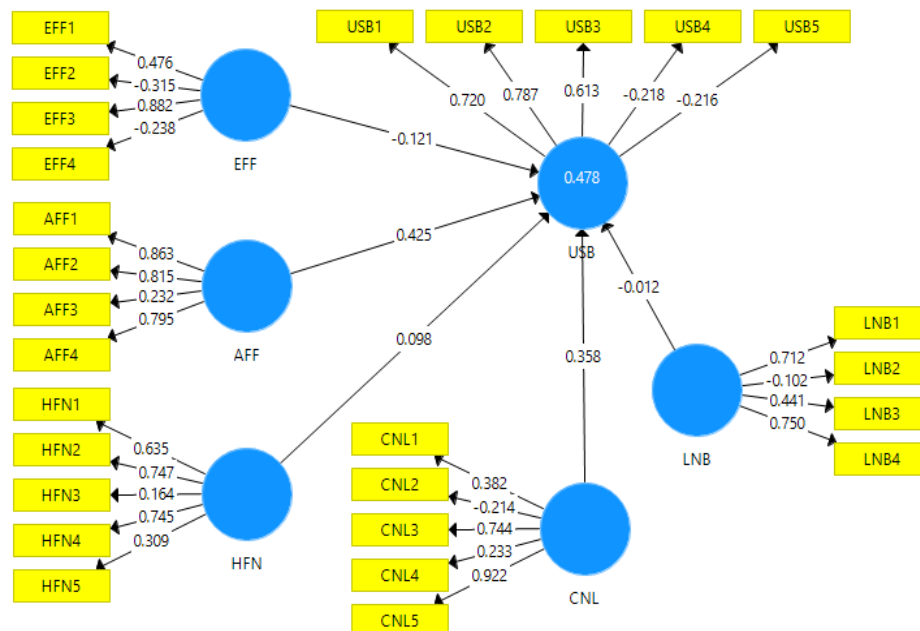
### HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

#### 5.1. HASIL PENGOLAHAN DATA

##### 5.1.1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

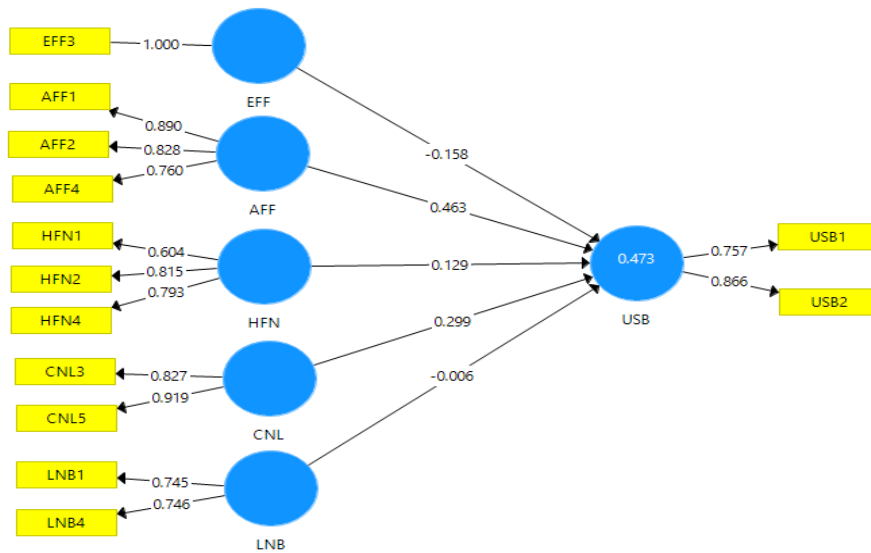
###### a) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

*Convergent validity* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,60.



Gambar 5.1 Model PLS 1

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada gambar 5.1. Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi *convergent validity* karena masih cukup banyak indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,60.



**Gambar 5.2** Model PLS 2

**Tabel 5.1** Nilai *loading* untuk semua konstruk

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	EFF3	1.000	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	AFF1	0.890	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	AFF2	0.828	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	AFF4	0.760	Memenuhi <i>convergent validity</i>
5	HFN1	0.604	Memenuhi <i>convergent validity</i>
6	HFN2	0.815	Memenuhi <i>convergent validity</i>
7	HFN4	0.793	Memenuhi <i>convergent validity</i>
8	CNL3	0.827	Memenuhi <i>convergent validity</i>
9	CNL5	0.919	Memenuhi <i>convergent validity</i>
10	LNB1	0.745	Memenuhi <i>convergent validity</i>
11	LNB4	0.746	Memenuhi <i>convergent validity</i>
12	USB1	0.757	Memenuhi <i>convergent validity</i>
13	USB2	0.866	Memenuhi <i>convergent validity</i>

**Tabel 5.2** *Outer Loadings*

	<i>Effeciency</i> (EFF)	<i>Affect</i> (AFF)	<i>Helpfulness</i> (HFN)	<i>Control</i> (CNL)	<i>Learnability</i> (LNB)	<i>Usability</i> (USB)
EFF3	1.000					
AFF1		0.890				
AFF2		0.828				
AFF4		0.760				
HFN1			0.604			

HFN2			0.815			
HFN4			0.793			
CNL3				0.827		
CNL5				0.919		
LNB1					0.745	
LNB4					0.746	
USB1						0.757
USB2						0.866

Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,60. Pada model modifikasi pada gambar 5.2 dan tabel 5.2 tersebut menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai diatas 0,60 , sehingga kontruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model. Dapat disimpulkan bahwa kontruk telah memenuhi kriteria *convergent validity*.

**b) Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

*Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil validitas diskriminan dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading*.

**Tabel 5.3 Cross Loading**

	<i>Effeciency</i> (EFF)	<i>Affect</i> (AFF)	<i>Helpfulness</i> (HFN)	<i>Control</i> (CNL)	<i>Learnability</i> (LNB)	<i>Usability</i> (USB)
EFF3	1.000	0.434	0.187	0.509	0.368	0.217
AFF1	0.245	0.890	0.506	0.523	0.477	0.607
AFF2	0.585	0.828	0.410	0.425	0.491	0.463
AFF4	0.290	0.760	0.263	0.493	0.464	0.469
HFN1	0.150	0.336	0.604	0.294	0.371	0.264
HFN2	0.082	0.389	0.815	0.278	0.114	0.384
HFN4	0.199	0.358	0.793	0.398	0.329	0.344
CNL3	0.470	0.411	0.340	0.827	0.332	0.380
CNL5	0.434	0.585	0.409	0.919	0.447	0.544
LNB1	0.308	0.418	0.396	0.391	0.745	0.284
LNB4	0.241	0.438	0.114	0.285	0.746	0.284

USB1	0.175	0.449	0.129	0.452	0.215	0.757
USB2	0.179	0.563	0.552	0.436	0.386	0.866

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya dari nilai *cross loading*. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik dari pada indikator di blok lainnya.

**c) Uji AVE (*Average Variance Extracted*)**

Untuk mengevaluasi validitas deskriminan dapat dilihat dengan metode AVE (*Average Variance Extracted*) untuk setiap konstruk atau variabel laten. Model memiliki validitas diskriminan yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE (*Average Variance Extracted*) untuk masing-masing konstuk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model.

**Tabel 5.4** AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	AVE ( <i>Average Variance Extracted</i> )
<i>Efficiency</i> (EFF)	1.000
<i>Affect</i> (AFF)	0.685
<i>Helpfulness</i> (HFN)	0.553
<i>Control</i> (CNL)	0.764
<i>Learnability</i> (LNB)	0.556
<i>Usability</i> (USB)	0.661

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk semua konstruk memiliki nilai >0,50. Oleh karena itu tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji.

**Tabel 5.5** Nilai akarAVE dan korelasi antar Variabel Laten

	USB	EFF	AFF	HFN	CNL	LNB
USB	<b>0.813</b>					
EFF	0.217	<b>1.000</b>				
AFF	0.627	0.434	<b>0.828</b>			
HFN	0.450	0.187	0.485	<b>0.743</b>		
CNL	0.541	0.509	0.582	0.432	<b>0.874</b>	
LNB	0.368	0.368	0.574	0.342	0.454	<b>0.746</b>

Berdasarkan tabel 5.5, untuk setiap angka yang ditebalkan adalah nilai akar AVE (*Average Variance Extracted*) dari setiap konstruk dan angka yang tidak ditebalkan adalah nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jadi dapat disimpulkan dari hasil *output* tabel 5.4 dan tabel 5.5 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

**d) Uji *Composite Reliability* Dan Uji *Cronbach Alpha***

*Composite Reliability* mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach Alpha* mengukur nilai terendah (*lowerbound*) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *Composite Reliability* > 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 5.6** Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Usability</i> (USB)	0.795
<i>Efficiency</i> (EFF)	1.000
<i>Affect</i> (AFF)	0.867
<i>Helpfulness</i> (HFN)	0.785
<i>Control</i> (CNL)	0.866
<i>Learnability</i> (LNB)	0.715

Tabel 5.6 menunjukkan nilai *Composite Reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 5.7** Nilai *Cronbach Alpha*

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>
<i>Usability</i> (USB)	0.495
<i>Efficiency</i> (EFF)	1.000
<i>Affect</i> (AFF)	0.769
<i>Helpfulness</i> (HFN)	0.590
<i>Control</i> (CNL)	0.700
<i>Learnability</i> (LNB)	0.201

Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan dari tabel 5.7 bahwa konstruk *Usability* dan *learnability* memiliki reliabilitas yang belum sesuai batas nilai minimum yang disyaratkan. Sedangkan yang lainnya dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60.

### 5.1.2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

#### a) Nilai *R-square*

Nilai *R-squared* ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

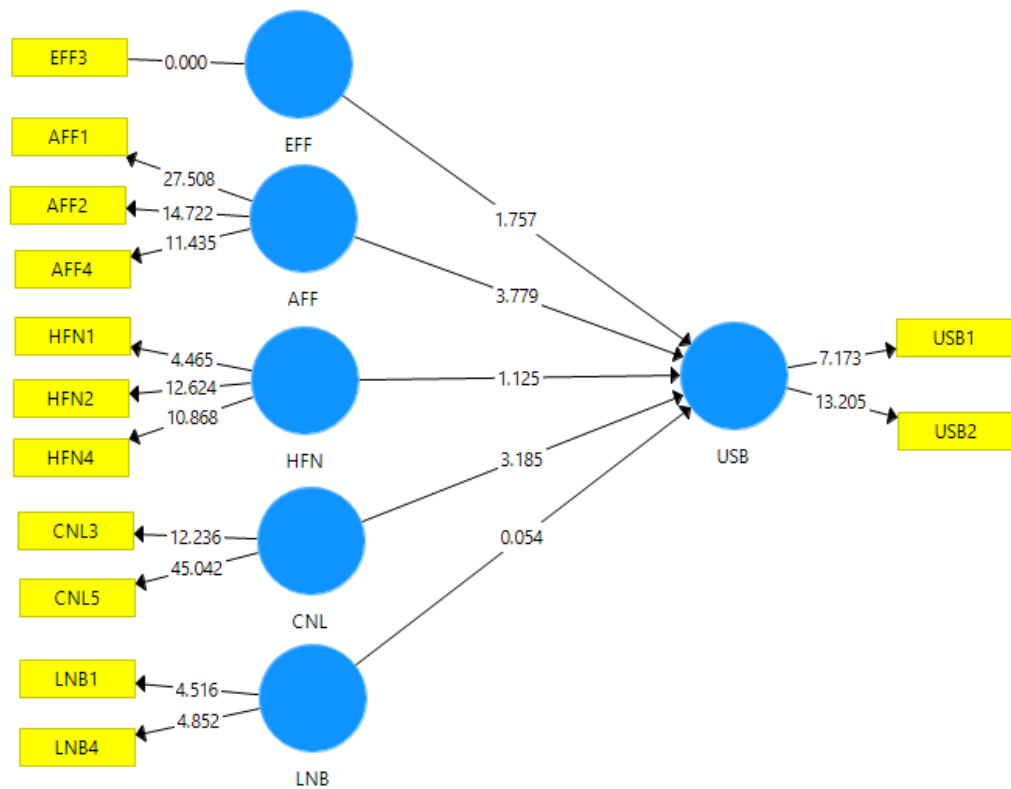
**Tabel 5.8** Nilai *R-square*

Variabel	Nilai <i>R-square</i>
<i>Usability</i> (USB)	0.473

Tabel di atas memberikan nilai 0.473 untuk konstruk *usability* (USB) yang berarti bahwa *Efficiency*, *affect*, *helpfulness*, *control*, *learnability* mampu menjelaskan varians *usability* (USB) sebesar 47.3 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### b) Hasil *Bootstrapping*

Dalam PLS, pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode *Bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan metode *Bootstrapping* dari analisis PLS sebagai berikut :



**Gambar 5.3** *Bootstrapping*

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistik antara variabel *independen* ke variabel *dependen* dalam tabel pengaruh langsung (*path coefficient*) pada *output* SmartPLS di bawah ini :

**Tabel 5.9** Pengaruh Langsung

	Sampel	Sampel	Standar	T-statistik	P
--	--------	--------	---------	-------------	---

	Asli (O)	Mean (M)	Deviasi (STDEV)	(  O/STDEV  )	values
EFF → USB	-0.158	-0.170	0.090	1.757	0.080
AFF → USB	0.463	0.471	0.122	3.779	0.000
HFN → USB	0.129	0.133	0.114	1.125	0.261
CNL → USB	0.299	0.289	0.094	3.185	0.002
LNB → USB	-0.006	0.009	0.105	0.054	0.957

**Tabel 5.10** Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Konstruk	Keputusan
1	<i>Efficiency</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 1 di tolak
2	<i>Affect</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 2 di terima
3	<i>Helpfulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 3 di tolak
4	<i>Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 4 di terima
5	<i>Learnability</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 5 di tolak

## 5.2. HASIL ANALISIS

### 5.2.1. Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian variabel *Efficiency* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values*  $0.080 > 0,05$  dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Efficiency* terhadap *Usability* ( $1.757 < t\text{-tabel}$  ( $1.96$ )). Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* explore Jambi, pengguna merasa *website* ini belum *efficiency*. Kecepatan menemukan informasi sudah cukup cepat diperoleh dengan menu yang ada selain itu beranda *website* telah tersedia informasi terbaru sehingga tidak lagi melihat menu untuk menelusuri informasi terbaru, mendapatkan data dari web secara langsung sudah



tersedia dengan berlangganan informasi melalui email, tetapi terdapat juga permasalahan yang dirasakan oleh pengguna seperti keterlambatan informasi yang terbaru di dalam *website* ini.

### 5.2.2. Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian variabel *Affect* signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values*  $0.000 < 0,05$  dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Affect* terhadap *Usability* ( $3.779 > t\text{-tabel}$  (1.96)), menunjukkan bahwa variabel *Affect* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Usability*. Dengan demikian, hipotesis 2 dalam penelitian ini **diterima**.

Menurut Jacob Nielsen *interface* memberikan nilai *usability* terhadap sebuah *website* yang dikunjungi oleh pengguna. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* explore Jambi, pengguna sudah merasa kenyamanan dalam menggunakan *website* ini. Pengguna menyatakan kenyamanan dalam penggunaan *website* karena disajikan dengan desain *interface* yang menarik sebagai media promosi seperti penggunaan warna, gambar, dan simbol.

### 5.2.3. Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian variabel *Helpfulness* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values*  $0.261 > 0,05$  dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Helpfulness* terhadap *Usability* ( $1.125 < t\text{-tabel}$  (1.96)). Dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* explore Jambi, pengguna merasa *website* ini belum dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah. Tersedianya fitur pencarian sehingga mudah untuk proses pencarian informasi tetapi tidak tersedia fungsi help yang dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam menggunakan *website* explore jambi tersebut.

#### 5.2.4. Pembahasan Hipotesis 4

Hasil pengujian variabel *Control* signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values*  $0.002 < 0,05$  dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Control* terhadap *Usability* ( $3.185 > t\text{-tabel } (1.96)$ ), menunjukkan bahwa variabel *Control* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Usability*. Dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* explore Jambi, pengguna sudah merasa dapat dengan mudah menjelajahi *website* explor jambi. *Website* ini mudah dipahami tanpa intruksi khusus, informasi yang disajikan mudah dipahami, serta menu atau fitur yang tersedia mudah dipahami.

#### 5.2.5. Pembahasan Hipotesis 5

Hasil pengujian variabel *Learnability* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values*  $0.957 > 0,05$  dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Learnability* terhadap *Usability* ( $0.054 < t\text{-tabel } (1.96)$ ). Dengan demikian, hipotesis 5 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* explore Jambi, pengguna merasa *website* ini belum mudah dikuasai. Kurangnya ketersediaan tooltip sebagai petunjuk penggunaan beberapa fitur yang tersedia di beranda untuk membantu bagi pengguna baru dalam menggunakan *website* explore Jambi.

### **5.3. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi *usability* pada *website* explore Jambi, ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas terutama pada aspek *usability*. Berikut ini adalah beberapa usulan rekomendasi berdasarkan indikator *usability* :

#### **5.3.1. Rekomendasi Berdasarkan Variabel *Efficiency***

Konten atau informasi perlu diperbaharui secara berkala, melengkapi informasi yang belum tersedia didalam menu, menambahkan informasi terkini dengan membuat fitur baru bagi pengguna untuk merekomendasikan informasi yang dimiliki untuk dicantumkan pada *website* explore Jambi untuk mendukung informasi terbaru yang dapat diakses oleh pengguna.

#### **5.3.2. Rekomendasi Berdasarkan Variabel *Helpfulness***

Menurut Jacob Nielsen FAQ (*Frequently Asked Questions*) dapat membantu dalam menyelesaikan tugas yang ingin dilakukan pengguna dalam menjelajahi sebuah *website* sehingga bisa menyediakan FAQ (*Frequently Asked Questions*) dalam *website* ini agar dapat membantu pengguna jika menemukan kesulitan

dalam dalam menggunakan *website* explore jambi tersebut dan juga menyediakan fungsi help.

### **5.3.3. Rekomendasi Berdasarkan Variabel *Learnability***

Menurut Jacob Nielsen tooltip berguna untuk memudahkan pengguna mengetahui fungsi apa atau tanda apa yang ada di *website*, sehingga *website* ini dapat menambahkan tooltip atau informasi yang akan muncul ketika pointer mouse diarahkan atau diklik ke elemen yang terdapat menu tooltip nya pada fitur yang ada di beranda agar dapat mempermudah menggunakan *website* explore jambi tersebut.